

**PENGARUH *BOARD SIZE*, INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI
Periode 2018-2022)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Oleh:

Cecilia Hanifah Fahmi

2019/ 19043037

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *BOARD SIZE*, INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)

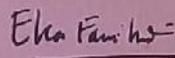
Nama : Cecilia Hanifah Fahmi
BP/ NIM : 2019/19043037
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh :

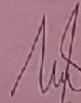
Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi S-1



Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197105222000032 001

Pembimbing



Mia Angelina Setiawan., S.E., M.Si
NIP. 198805072014042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH *BOARD SIZE*, INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di
BEI Periode 2018-2022)

Nama : Cecilia Hanifah Fahmi

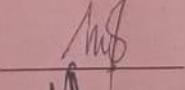
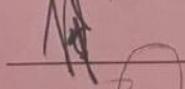
BP/NIM : 2019/19043037

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

No	Jabatan	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si	
2	Anggota	: Vita Fitria Sari, S.E., M.Si	
3	Anggota	: Dr. Deviani, S.E., Ak., M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cecilia Hanifah Fahmi
NIM/Tnn Masuk : 19043037/ 2019
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungpinang / 09 September 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kp. Persamaan, Nagari Lansek Kadok Barat, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat, 26356
No Hp : 0822 8370 5360
Judul Skripsi : Pengaruh *Board Size*, Independensi Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2024



yg menyatakan,

Cecilia Hanifah Fahmi
NIM. 19043037

ABSTRAK

Fahmi, C. H (19043037/2019) Pengaruh Board Size, Independensi Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar Periode 2018-2022)

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E., M. Si

Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik sehingga menghasilkan persaingan kompetitif dalam menyediakan informasi yang akurat dan terkini. Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevansi dan reliabilitas untuk dapat dikatakan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan keadaan perusahaan terkini, laporan keuangan harus dilaporkan dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu dapat memberikan kebermanfaatan lebih bagi perusahaan dan juga *stakeholder*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *board size*, independensi komite audit dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 55 perusahaan dengan 5 tahun penelitian. Digunakan analisis regresi berganda sebagai Teknik analisis data hingga diperoleh hasil bahwa *board size*, independensi komite audit dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kata Kunci : Board Size, Independensi Komite Audit, Profitabilitas, Ketepatan Waktu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah SWT dengan segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Board Size*, Independensi Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena tu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada orangtua penulis Bapak Zulfahmi Andri dan Mamak Nurhanifah yang selalu memberikan penulis banyak hal baik sebagai modal menjalani kehidupan di dunia, tak lupa beserta doa, cinta serta kasih sayang yang terhingga. Kedua adik penulis yakni Sherly dan Deby yang menjadikan penulis berada sampai titik untuk terus berusaha menjadi kakak yang baik. Terima kasih yang tak terhingga telah menjadi pemantik dan penjaga api semangat penulis untuk sampai di titik ini serta atas segala cinta, kasih sayang, dan pengorbanan hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

2. Ibu Mia Angelina Setiawan S.E., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Vita Fitria Sari S.E., M. Si selaku dosen penelaah dan penguji 1 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Deviani, S.E., Ak., M. Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M. Si., Ak selaku dosen penasehat akademik (PA)
6. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen Serta Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Sahabat seperjuangan Celsya Nadila, Mar Atu Syarifah, dan Narti Mariati, kalian adalah tokoh penting dalam cerita perjalanan perkuliahan penulis. Dalam setiap kesulitan maupun kebahagiaan kalian selalu berada di garda terdepan. Terima kasih untuk tidak hanya menjadi teman, tetapi juga keluarga yang selalu ada di setiap momen, memberi dukungan, dan berbagi tawa serta tangis. Bersama, kita telah menciptakan kenangan berharga yang akan selalu terkenang sepanjang masa.

10. Sahabat jauh penulis Nurrahmawati yang selalu hadir mendengarkan keresahan, kesedihan serta kebahagiaan penulis selama menjalani perkuliahan serta kehidupan. Semoga hal-hal baik menyertai kehidupan kita kedepannya.
11. *Last but not least* teruntuk diri sendiri, terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat, terimakasih atas usaha dan semangatnya yang pantang menyerah dan terimakasih telah menjadi diri sendiri dan tangguh dalam setiap kondisi dan bertahan sampai titik ini. *Keep shining, keep striving, and keep being the amazing person you are*

Penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan pada pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dimasa datang. Semoga penulisan skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
3. Laporan Keuangan	17
4. Ketepatan waktu	19
5. <i>Board Size</i>	20
6. Independensi Komite Audit	22
7. Profitabilitas	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis	28
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Populasi dan Sampel	33
3. Jenis dan Sumber Data	36
4. Metode Pengumpulan Data	37
5. Variabel Penelitian dan Pengukuran	37
6. Metode Analisis Data	40

1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Analisis Regresi Linear Berganda	42
4. Uji Kelayakan Model.....	43
5. Uji t-test (Pengujian Hipotesis)	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	45
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	45
2. Pasar Modal.....	46
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclicals</i>	46
C. Deskripsi Subjek Penelitian	47
1. Ketepatan Waktu	50
2. <i>Board Size</i>	54
3. Independensi Komite Audit	56
4. Profitabilitas	59
D. Hasil Penelitian	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	63
3. Analisis Regresi Linear Berganda	68
4. Hasil Uji Kelayakan Model.....	70
5. Pembahasan.....	73
BAB V.....	79
SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan.....	79
B. Keterbatasan.....	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Emiten Sektor Consumer Cyclical yang Tidak Tepat Waktu Melaporkan Laporan Keuangan	5
Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel	34
Tabel 3 Daftar Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Menjadi Sampel....	35
Tabel 4 Perusahaan Sampel Penelitian	48
Tabel 5 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Periode 2018-2022.....	51
Tabel 6 Board Size Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Periode 2018-2022.	54
Tabel 7 Independensi Komite Audit Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Periode 2018-2022.....	57
Tabel 8 Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Periode 2018-2022	59
Tabel 9 Statistik Deskriptif	62
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov	64
Tabel 11 Sampel Penelitian Setelah Outlier	65
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier.....	65
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 15 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 16 Hasil Uji Cochran Orcutt	68
Tabel 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 19 Hasil Uji F.....	71
Tabel 20 Hasil Uji T	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian global saat ini berakibat pada perkembangan di berbagai sektor salah satunya sektor pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan semakin banyak perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik, sehingga persaingan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan terkini semakin kompetitif.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2019) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi dari manajemen perusahaan kepada *stakeholder*. Menurut PSAK No.1 (2018) pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik. Kerangka Konseptual Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif fundamental agar dapat memberikan informasi keuangan yang berkualitas, yang mencakup reliabilitas dan relevansi sebagai aspek utama.

Relevansi adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan (Suwardjono, 2005). Relevansi merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berarti kemampuan informasi untuk membantu *stakeholder* memprediksi kemungkinan yang akan terjadi akibat kejadian dalam satu periode. Kerelevansian informasi bergantung pada kecepatan akses pengguna informasi (*stakeholder*) terhadapnya. Semakin lama laporan keuangan dipublikasikan, semakin berkurang relevansinya sehingga *stakeholder* akan kesulitan membuat keputusan yang tepat secara rasional. Untuk menentukan keputusan diantara beberapa alternatif, informasi dari laporan keuangan harus relevan dengan keputusan yang akan diambil oleh *stakeholder* sehingga harus tepat waktu dalam pelaporannya.

Ketepatan waktu merupakan aspek penting dari laporan keuangan dimana informasi tersedia saat dibutuhkan oleh *stakeholder*. Ketepatan waktu mewakili kegunaan pelaporan keuangan perusahaan karena hubungannya yang erat dengan peluang besar yang diberikannya kepada *stakeholder* yang secara efektif mengintegrasikan informasi yang diungkapkan ke dalam pengambilan keputusan mereka (Zandi & Abdullah, 2019). Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu memberikan kebermanfaatan lebih bagi *stakeholder* dimana informasi keuangan yang dilaporkan relevan dengan keputusan yang sedang dipertimbangkan oleh *stakeholder*.

Berdasarkan peraturan OJK No.14/POJK.04/2022 emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat

90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal akhir tahun buku. Pelaporan laporan keuangan yang tidak tepat waktu dapat mengakibatkan sanksi bagi perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan berhak memberikan sanksi administratif kepada pihak yang melanggar ketentuan peraturan yang berlaku. Sanksi administratif yang akan diberikan OJK dapat berupa peringatan tertulis yang disertai denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan hingga pembatalan pendaftaran.

Namun, dengan adanya sanksi tegas dari OJK masih terdapat emiten yang kurang bertanggung jawab atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Hal ini terbukti dengan catatan dari Bursa Efek Indonesia yang dilansir melalui portal berita liputan6.com mengumumkan terdapat 47 emiten yang dikenakan peringatan tertulis III beserta denda Rp 150.000.000,- akibat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan periode 31 Desember 2020, 11 diantaranya adalah emiten yang bergerak di sektor *consumer cyclicals* yakni PT Mahaka Media Tbk (ABBA), PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK), PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA), PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT).

Di berita lain yang disampaikan melalui situs berita liputan6.com, Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa ada 49 perusahaan yang diberi peringatan tertulis III dan dikenai denda sebesar Rp 150.000.000,- akibat pelaporan laporan keuangan

yang tidak tepat waktu untuk periode 31 Desember 2021. Dari daftar emiten yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia terdapat 16 perusahaan sektor *consumer cyclicals*, hal ini menjadikan sektor *consumer cyclicals* menjadi sektor terbanyak yang tercantum di daftar perusahaan yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan periode 31 Desember 2021 yakni PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL), PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS), PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA), PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), PT Intermedia Capital Tbk (MDIA), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA), PT Polaris Investama Tbk (PLAS), PT Trinitan Metals And Minerals Tbk (PURE), PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) dan PT Visi Media Asia Tbk (VIVA).

Pada tahun 2023 juga masih terdapat emiten yang dilaporkan tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan periode 2022, dilansir dari kontan.co.id terdapat 61 emiten yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan periode 2022 akibatnya dikenakan peringatan II serta denda sebesar Rp 50.000.000. Sebanyak 14 perusahaan sektor *consumer cyclicals* termasuk dalam daftar tersebut diantaranya PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK), PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL), PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA), PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP), PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI), PT Modern Internasional Tbk (MDRN),

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT), PT Nipress Tbk (NIPS), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA), PT Golden Flower Tbk (POLU) dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT).

Tabel 1
Persentase Emiten Sektor *Consumer Cyclicals* yang Tidak Tepat Waktu Melaporkan Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah emiten sector <i>consumer cyclicals</i> yang tidak tepat waktu	Jumlah emiten yang tidak tepat waktu	Persentase
2020	11	47	23,40%
2021	16	49	32,65%
2022	14	61	22,95%

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ketepatan waktu merupakan hal yang wajib dipenuhi emiten sebagaimana peraturan yang berlaku dan *stakeholder* juga berhak mendapatkan informasi yang relevan atas kondisi perusahaan. Namun, masih terdapat perusahaan yang tidak memenuhi kewajibannya untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Dari penjelasan diatas juga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan. Selain sebagai kewajiban emiten, ketepatan waktu laporan keuangan dapat mendatangkan pandangan dan tanggapan positif bagi perusahaan serta menghindari timbulnya spekulasi negatif terhadap perusahaan. Informasi yang tepat dan didapatkan lebih cepat dapat meningkatkan pengaruhnya terhadap keputusan dan penundaannya dapat membahayakan nilai inti dan potensinya (Ha et al., 2018). Maka dari itu, perusahaan diharapkan bertanggung jawab atas ketepatan waktu pelaporan keuangannya agar menghindari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan maupun *stakeholder*.

Ketepatan waktu laporan keuangan erat kaitannya dengan tata kelola perusahaan. Kebutuhan akan tata kelola perusahaan mengikuti kebutuhan untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemangku kepentingan dalam perusahaan (Ghozali, 2020). Tanggung jawab pelaporan keuangan yang sesuai dan tepat waktu berada di tangan badan puncak pengatur perusahaan yaitu dewan direksi (*board of directors*) (Uwuigbe et al., 2018). Dewan direksi bertanggung jawab sebagai pengawas internal operasional perusahaan, pembentukan dewan direksi diharapkan dapat menjaga integritas entitas. Menurut Bugshan (2005) dalam (Uwuigbe et al., 2018) dari perspektif teori agensi masalah keagenan lebih mudah ditangani oleh dewan yang lebih besar karena ada lebih banyak orang yang mengevaluasi dan mengamati keputusan manajemen. Semakin besar ukuran dewan direksi (*board size*) semakin efisien pengelolaan perusahaan, ukuran dewan direksi dapat dilihat dari jumlah direksi yang terdapat di dalam perusahaan.

Penelitian Uwuigbe et al., (2018) menyampaikan bahwa *board size* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini diduga akibat semakin besar *board size* maka semakin memperburuk pengambilan keputusan serta mengindikasikan kinerja direksi yang cenderung inkompeten. Hasil penelitian serupa oleh Pratama (2022) mengatakan *board size* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan sebab setiap kali jumlah anggota direksi meningkat, perlu lebih banyak pertemuan dan lebih banyak tindakan dan karenanya penundaan persetujuan laporan keuangan.

Namun, penelitian Amelia (2017) mengungkapkan hasil yang bertentangan bahwa *board size* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan,

diduga karena semakin besar jumlah direksi maka semakin meningkat kerja sama antar direksi dalam penentuan kebijakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yaitu independensi komite audit. Komite audit merupakan suatu badan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Pembentukan komite audit dimaksudkan untuk membantu dewan komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya. Fungsi komite audit meliputi memberikan pendapat mengenai masalah kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern (Suryani Mukhtar et al., 2019). Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Pasal (4) mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten dan perusahaan publik. Penunjukan anggota komite audit yang berasal dari pihak eksternal (*non-executive director*) dipandang dapat lebih mampu meningkatkan proses laporan keuangan dan meningkatkan independensi komite audit sebab *non-executive director* dianggap dapat lebih objektif dalam menangani permasalahan perusahaan karena tidak terlibat dalam operasional perusahaan sehari-sehari.

Berdasarkan penelitian oleh Kurniawan & Mutmainah (2020) menyatakan bahwa independensi komite audit berpengaruh positif pada ketepatan waktu laporan keuangan dimana keberadaan auditor independen dapat mempercepat proses pelaporan keuangan sehingga memungkinkan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu.

Hasil yang berbeda oleh penelitian Sunarsih & Dewi (2019) faktor independensi komite audit berpengaruh negatif pada ketepatan waktu laporan keuangan. Kemungkinan hal ini disebabkan komite audit independen belum berfungsi secara efektif untuk mengontrol ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan, penelitian Yuliza & Laksito (2017) menjelaskan bahwa independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dimana peran komite audit sebagai mekanisme tata kelola perusahaan belum optimal menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terutama *transparency* dan *accountability* sehingga dalam fungsi pengawasannya belum dapat mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya. Profit (laba) perusahaan dalam satu periode merupakan berita baik (*good news*) yang patut diketahui oleh *stakeholder*. Profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan sebab perusahaan terdorong untuk segera memberikan sinyal melalui *good news* untuk menarik minat investor. Hal tersebut dapat menjadi jaminan bagi investor bahwa perusahaan dapat mengelola sumber daya dan mencapai target yang diharapkan.

Penelitian Azhari & Nuryatno (2019) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sejalan dengan penelitian Hoang et al., (2022) yang mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif

terhadap ketepatan waktu. Perusahaan akan terdorong untuk segera melaporkan laporan keuangan ketika perusahaan mendapatkan profit yang tinggi.

Hasil tersebut kontradiktif dengan penelitian Suryani & Pinem (2018) dalam penelitiannya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, bahwa suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, demikian juga sebaliknya belum tentu perusahaan yang tidak mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menyimpulkan hasil yang berbeda-beda. Bukti-bukti empiris yang ada menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi kesimpulan yang didapatkan menunjukkan hasil yang inkonsisten. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebab, apabila perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan maka kebermanfaatan dari laporan keuangan akan berkurang akibat berkurangnya kerelevansian informasi keuangan yang akan digunakan *stakeholder* sebagai landasan pengambilan keputusan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumen non primer (*consumer cyclicals*) yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan *consumer cyclicals* karena berdasarkan fenomena mengenai perusahaan yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan pada tahun 2020-2022 perusahaan sektor *consumer cyclicals* merupakan sektor yang paling banyak yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti ketepatan waktu laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh Board Size, Independensi Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Cyclicals yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *board size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh *board size* terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh independensi komite audit terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Mendapatkan bukti empiris dari pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menjadi sarana menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *board size*, independensi komite audit, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

2. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi pengembangan literatur terkait topik penelitian dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Memberikan bahan tambahan informasi bagi investor dan calon investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan perusahaan *consumer cyclicals*.